

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Evaluasi pembelajaran merupakan salah satu cara untuk mengukur keberhasilan siswa dalam memahami sebuah pembelajaran. Menurut Tyler (dalam Arikunto, 2012, hlm. 3) “Evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagaimana tujuan pendidikan sudah tercapai”. Dalam melakukan sebuah evaluasi pembelajaran guru membuat atau memilih sebuah alat atau instrument untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan pengetahuan kognitif siswa dalam suatu pembelajaran. Evaluasi pembelajaran dalam teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik tes dan nontes.

Praktik evaluasi berdasarkan teknik berupa tes adalah menggunakan soal-soal sebagai cara untuk mengumpulkan suatu data berupa data kuantitatif atau kualitatif dari jumlah soal yang dapat dijawab oleh siswa, untuk menilai sejauh mana kemampuan kognitif siswa dan pemahaman siswa dalam suatu masalah berupa soal. Secara umum soal sendiri dapat diartikan kalimat masalah yang memuat suatu pertanyaan untuk dicari jawabannya. Soal yang digunakan di sekolah dasar harus sesuai dengan perkembangan kognitif dan tingkat pemahaman siswa selaku subjek yang diukur dan dinilai selama proses pembelajaran. Pemilihan soal yang dilakukan guru sekolah dasar sebagai bahan pelajaran bersumber pada buku pelajaran dan kumpulan soal-soal baik yang berupa buku LKS atau sumber lain yang memuat materi ajar.

Pengambilan soal yang berasal dari kumpulan soal-soal maupun buku pelajaran dari penerbit kadang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan dalam kelas. Terlebih dalam isi buku pelajaran yang tidak jelas tujuan pembuatan materi yang kontennya untuk guru atau untuk siswa.

Penggunaan soal evaluasi harus berdasarkan tingkat perkembangan siswa dan konten isi dari soal harus merujuk kepada tujuan pembelajaran yang diharapkan. Soal bukan hanya untuk mengukur kemampuan siswa namun dapat dijadikan sebuah bahan ajar untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu materi pelajaran. Dalam penyusunan soal sendiri terdapat aturan yang baku sebagai mana disampaikan oleh BSNP (dalam Giani dkk, 2014 hlm 1) mendeskripsikan bahwa.

Keakuratan soal sebagai penyajian soal dalam tiap bab harus sesuai dengan materi, tingkat kesulitannya bervariasi dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya kompetensi dasar, semua soal yang disajikan harus realistis dan kuat, terdapat soal latihan yang menuntut siswa untuk berpikir tingkat tinggi (menganalisis, mensintesis, mengevaluasi dan mencipta).

Ketidaksesuaian pemilihan soal yang cocok terhadap konten dan materi akan berakibat pada tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan dari suatu kegiatan pembelajaran dan tingkat kesulitan yang kurang bervariasi juga tidak dapat mengukur kemampuan siswa terutama dalam kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa yang terdiri dari kemampuan, menganalisis, mensintesis, mengevaluasi dan mencipta.

Konten soal yang tidak realistis dan kuat yang tidak sesuai dengan konteks dari kehidupan, kurang memotivasi siswa dalam pembelajaran dan dapat menghilangkan inti dari suatu pelajaran yaitu pembelajaran kurang bermakna, Ausabel (dalam Dahar, 2006: hlm. 95) mengartikan “belajar bermakna merupakan suatu proses dikaitkannya informasi baru pada konsep-konsep yang relevan yang terdapat dalam struktur kognitif seseorang”. Dengan menggunakan konten soal yang bermakna siswa dapat lebih mengerti dan dari segi afektif siswa dapat lebih tertantang untuk menyelesaikan setiap masalah di kehidupannya. Untuk itulah diperlukan suatu pengembangan soal yang dapat mengakomodasi setiap permasalahan tersebut.

Menanggapi permasalahan tersebut peneliti mengembangkan suatu perangkat soal dengan konten permainan engklek sebagai bahan ajar soal

**UPI Kampus Serang**

Faisal Rahman, 2016

*ANALISIS JENIS PERMAINAN ENKLEK SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN PEMBUATAN SOAL BANGUN DATAR BAGI SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan alasan permainan engklek merupakan salah satu permainan tradisional yang dikenal oleh setiap anak-anak baik anak dari masyarakat modern maupun anak dari masyarakat adat. Dari asumsi itu maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Analisis Jenis Permainan Engklek Sebagai Alternatif Bahan Pembuatan Soal Bangun Datar bagi Siswa Kelas VI Sekolah Dasar”.

### **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah secara umum pada penelitian ini adalah “Bagaimana analisis jenis permainan Engklek sebagai alternatif bahan pembuatan soal bangun datar siswa kelas VI Sekolah Dasar?”. Rumusan masalah secara khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bangun datar apa saja yang terdapat dalam permainan engklek?
2. Bagaimana konsep bangun datar dalam permainan engklek yang sesuai dengan materi bangun datar kelas VI?
3. Bagaimana bentuk soal bangun datar dalam permainan engklek yang sesuai dengan materi bangun datar kelas VI?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian secara umum di atas adalah “Analisis Jenis Permainan Engklek Sebagai Alternatif Pembuatan Soal Bangun Datar Bagi Siswa Kelas VI Sekolah Dasar”. Sedangkan tujuan penelitian secara khusus adalah sebagai berikut

1. Diketuainya bangun datar yang terdapat dalam permainan engklek.
2. Diketuainya konsep bangun datar dalam permainan engklek yang sesuai dengan materi bangun datar kelas VI.
3. Diketuainya bentuk soal bangun datar dalam permainan engklek yang sesuai dengan materi bangun kelas VI.

**UPI Kampus Serang**

Faisal Rahman, 2016

*ANALISIS JENIS PERMAINAN ENKLEK SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN PEMBUATAN SOAL BANGUN DATAR BAGI SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

#### D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis data dari analisis penelitian ini memiliki manfaat dalam bidang pendidikan dan keilmuan, karena penelitian ini berdasarkan teori perkembangan kognitif. Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca yang terdiri dari dua kemungkinan pembaca.

1. Hasil penelitian ini memungkinkan dibaca oleh.

##### a. Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi gambaran bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian pembuatan bahan soal.

2. Hasil penelitian ini seharusnya dibaca oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut.

##### a. Guru Kelas

Dapat menjadi gambaran alternatif bagi guru untuk menyusun soal yang berhubungan dengan bangun datar bagi siswa kelas VI.

##### b. Pusat Kurikulum

Sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan kurikulum terkait pembuatan soal dengan bangun datar bagi siswa kelas VI.

#### E. Definisi Istilah

Dalam definisi istilah ini berisi istilah-istilah yang berkaitan dengan istilah yang hanya terdapat dalam penelitian ini.

Istilah *jenis permainan engklek* dalam penelitian ini dimaksudkan adalah jenis permainan engklek yang terdapat anak sekolah SD N Taman dan anak baduy.

Istilah *alternatif* dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai pilihan lain dalam pembuatan bahan ajar berupa soal evaluasi tentang bangun datar di kelas VI Sekolah Dasar.

**UPI Kampus Serang**

Faisal Rahman, 2016

ANALISIS JENIS PERMAINAN ENKLEK SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN PEMBUATAN SOAL BANGUN DATAR BAGI SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Istilah *soal bangun datar* dalam penelitian merupakan soal yang didapat dari hasil analisis bangun dan bentuk yang di dapat dari jenis permainan engklek dalam penelitian ini.



**UPI Kampus Serang**

Faisal Rahman, 2016

ANALISIS JENIS PERMAINAN ENKLEK SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN PEMBUATAN SOAL BANGUN DATAR BAGI SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)